

DAMPAK PENGGUNAAN FACEBOOK TERHADAP PERILAKU REMAJA (Studi di Desa Sampuabalo Kecamatan Siotapina Kabupaten Buton)

Oleh: Wa Ode Raliana, Bahtiar, dan Ratna Supiyah

Abstrak

penelitian yaitu untuk mengetahui dampak penggunaan facebook terhadap perilaku remaja di Desa Sampuabalo Kecamatan Siotapina Kabupaten Buton, adapun manfaat penelitian ini : (1) Hasil penelitian ini diharapkan membawa wawasan pengetahuan tentang penggunaan facebook khususnya di kalangan remaja di Desa Sampuabalo Kecamatan Siotapina Kabupaten Buton. (2) Sebagai bahan masukan bagi orang tua dalam mengkaji mengenai perilaku remaja pengguna facebook di Desa Sampuabalo Kecamatan Siotapina Kabupaten Buton. (3) Sebagai bahan informasi bagi remaja mengenai penggunaan facebook yang baik dan benar di Desa Sampuabalo Kecamatan Siotapina Kabupaten Buton. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sampuablo Kecamatan Siotapina Kabupaten Buton yang berlangsung pada bulan Januari 2018. Penentuan informan dilakukan secara purposive sampling yaitu teknik penentuan informan secara sengaja yang berjumlah 21 informan dan data penelitian ini diperoleh melalui interview (wawancara), Observasi (pengamatan), Dokumentasi serta analisis secara deskriptif kualitatif. Adapun hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah dampak yang ditimbulkan dengan adanya facebook ini yaitu (1) dampak positif : menjalin hubungan silaturahmi, sebagai media promosi, tempat sarana diskusi, sarana informasi. (2) dampak negatif: mengurangi intensitas tatap muka, mempengaruhi kesehatan, pertengkaran/keretakan hubungan, pornografi, pemborosan.

Kata Kunci: Dampak, Facebook, Perilaku Remaja

PENDAHULUAN

Di era globalisasi seperti saat ini telah mengalami perkembangan yang sangat pesat baik dalam bidang ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan sebagainya dan salah satunya adalah teknologi informasi dan komunikasi. Perkembangan penggunaan multimedia dalam menyebarkan informasi dan komunikasi berpengaruh terhadap tatanan kehidupan di dunia, baik sosial budaya maupun sosial psikologis. Menyebarkan informasi dari waktu ke waktu sudah menembus segala penjuru dunia, hal tersebut mengakibatkan wawasan masyarakat terhadap peristiwa dunia makin terbuka. Secara langsung maupun tidak langsung suasana tersebut berpengaruh terhadap pergeseran nilai dan norma yang berlaku sehingga timbul persoalan moral.

Tidak dapat dipungkiri bahwa remaja generasi saat ini yang dianggap sebagai generasi digital native, tentunya sangat akrab dengan penggunaan teknologi untuk berkomunikasi. Hadirnya telepon cerdas (smartphone) yang memiliki fitur canggih penunjang komunikasi teknologi berbasis internet, makin mempermudah remaja untuk berinteraksi dengan orang lain. Remaja saat ini terlahir untuk mahir menggunakan internet dalam segala aktivitasnya baik untuk studi maupun untuk waktu luangnya. Sementara bagi dunia orang dewasa, perlu untuk membiasakan diri menggunakan internet pada aktivitas seseharinya dengan menggunakan internet

(Amichai-Hamburger, 2013). Kala internet mulai marak masuk dalam dunia remaja, banyak orang yang mengkhawatirkan dampak negatif bagi mereka sehingga banyak penelitian yang membahas tentang hal itu. Namun seiring dengan berjalannya waktu, makin diakui bahwa internet dinilai mempermudah interaksi antar sesama, arah penelitian juga membahas mengenai hal positif internet bagi remaja. Apalagi fungsi digital ini juga dianggap memberikan dukungan bagi remaja yang memang sangat erat dengan internet (Amichai-Hamburger, 2013).

Facebook adalah media sosial dengan pengguna aktif terbanyak di dunia. Situs yang diciptakan oleh mahasiswa Harvard, Mark Zuckerberg ini awalnya dirancang untuk media sosial lingkungan Harvard saja. Namun kini berkembang menjadi situs media sosial media yang digunakan oleh hampir semua orang di dunia. Sejak didirikan pada 4 Februari 2014, facebook telah memiliki 1,32 milyar pengguna aktif.

Pengguna aktif facebook tersebar diberbagai Negara di dunia. Dari data check facebook terdapat 10 besar pengguna facebook di dunia. Posisi pertama ditempati oleh Amerika Serikat dengan jumlah populasi mencapai 318,8 juta jiwa. Sedangkan jumlah pengguna aktif facebook ada 151,8 juta. Sementara Indonesia memiliki jumlah populasi yang terbanyak di dunia di urutan ke empat dengan jumlah populasinya ada 253,6 juta jiwa dari sabang sampai merauke. Kemudian jumlah pengguna aktif facebook di Indonesia sekitar 60,3 juta. (<http://ilmupengetahuanumum.com/10-negara-dengan-pengguna-facebook-terbanyak-di-dunia/>).

Manusia adalah makhluk sosial yang mutlak membutuhkan kebersamaan sama lain. Hal-hal yang sangat esensial dalam kebersamaan adalah cinta, perhatian, kasih sayang, kesabaran, kerelaan berkorban, kesetiaan, mau berbagi suka dan duka, kepercayaan, penerimaan apa adanya, kejujuran berlaku adil, terbuka, rela menderita demi sesama, dan sebagainya. Hal inilah yang mulai pudar sejak munculnya Handphone. Dengan adanya Handphone manusia berubah menjadi manusia yang individual yang lebih mengutamakan kebutuhannya sendiri. Karena dengan adanya handphone mereka bisa mendapatkan informasi tanpa harus menemui teman atau nara sumber dengan cara mengirim SMS atau telfonan Rayyan (2004).

Kehidupan sosial adalah kehidupan dimana orang bisa saling berinteraksi satu sama lain. Facebook memfasilitasi komunikasi dan interaksi secara virtual tanpa batas ruang dan waktu. Dengan adanya facebook membuat orang-orang yang tadinya tidak saling kenal bisa menjalin hubungan di antara mereka. Yang dulunya interaksi dilakukan dengan face to face (tatap muka) secara langsung kini konsep tersebut diperluas dan tidak hanya terbatas oleh ruang dan waktu. Menggunakan facebook mengantar pengguna pada suatu posisi di mana mereka lebih menyukai untuk berinteraksi dengan teman mereka di dunia maya ketimbang teman mereka di dunia nyata sehingga memungkinkan tergantikannya kehidupan sosial secara nyata. Contohnya dalam hal bermasyarakat, agama, budaya, adat istiadat, lingkungan hidup, berbangsa dan bernegara. Kehidupan sosial termasuk kehidupan manusia sebagai makhluk sosial yang selalu dihadapkan umat manusia. Masalah timbul sebagai akibat

adanya interaksi manusia yang langgeng dengan sesamanya dan perilakunya terhadap lingkungan sosialnya di mana pun mereka berinteraksi. Dalam kehidupan sosial, kita sebenarnya adalah makhluk sosial artinya manusia tidak dapat hidup tanpa membutuhkan bantuan orang lain. Dan oleh karena itu manusia harus berinteraksi baik dengan individu dengan individu, individu dengan kelompok maupun dengan alam sekitarnya. (Soekanto, 1990:64)

Dari pernyataan kepala Desa Sampuabalo bahwa anak atau remaja hampir semua menggunakan Handphone Android ini di lihat dari banyaknya anak-anak yang belum cukup umur sudah memiliki handphone yang digunakan untuk bermain game bahkan memiliki iPad, jadi bisa kemungkinan para remaja keseluruhanya atau 100% menggunakan handphone android. Dari pernyataan tersebut sudah jelas bahwa remaja memiliki handphone dan pasti memiliki akun facebook karena di dukung dari pernyataan penjual pulsa/paket data di Desa Sampuabalo bahwa selain dari orang tua, yang lebih banyak pembeli yaitu remaja yang dimana remaja lebih memilih membeli paket data ketimbang pulsa biasa. Biasanya pembeli dalam satu hari untuk remaja berjumlah 5 orang atau lebih remaja pembeli paket data, belum lagi di tempat lain yang dimana penjual pulsa/paket data kurang lebih 3 orang penjual di Desa Sampuabalo. Kesimpulannya bahwa remaja di Desa Sampuabalo dilihat dari pernyataan tersebut bahwa remaja lebih banyak pembeli paket data, ini menandakan bahwa remaja di Desa Sampuabalo sudah pasti menggunakan akun facebook. .

Hal yang menarik dari kehadiran facebook tersebut sesuai dengan pengamatan awal penulis adalah karena telah menjadi salah satu pemicu perubahan perilaku remaja di desa Sampuabalo. Pada mulanya di desa Sampuabalo remaja gampang bersosialisasi atau berinteraksi secara langsung atau bertatap muka, kini perlahan tergantikan dengan pola hidup yang cenderung lebih modern, pola komunikasi perlahan mengarah ke komunikasi media yang pada akhirnya membentuk perilaku remaja individualistik yang dimana mereka berinteraksi secara tidak langsung atau melalui media ketimbang berinteraksi secara langsung atau bertatap muka.

Para remaja pengguna facebook mereka sibuk dan lupa dengan orang sekitar karena memiliki banyak teman di dunia maya. Memang jaringan media sosial ini ada manfaatnya yaitu bisa menambah pertemanan di seluruh dunia, tapi banyak juga dari mereka yang menyalahgunakan jaringan internet ini. Seringnya remaja ini menggunakan facebook untuk berkomunikasi maka berkurangnya interaksi mereka secara tatap muka, mereka menganggap komunikasi lewat facebook lebih menyenangkan. Dengan menggunakan dan mereka sudah jarang sekali berkumpul dan melakukan kegiatan-kegiatan perkumpulan mereka. Seakan dunia mereka sudah berubah dengan kesibukan mereka sendiri dengan menggunakan media sosial facebook ini.

Dari hasil yang telah diuraikan di atas mengenai bagaimana dampak penggunaan facebook. Untuk itu penulis bermaksud meneliti Dampak Penggunaan Facebook Terhadap Perilaku Remaja Di Desa Sampuabalo Kecamatan Siotapina Kabupaten Buton. Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut di atas, maka

yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana dampak penggunaan facebook bagi perilaku remaja di Desa Sampuabalo Kecamatan Siotapina Kabupaten Buton?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Desa Sampuabalo Kecamatan Siotapina Kabupaten Buton. Penentuan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa fenomena remaja rata-rata menggunakan media sosial facebook. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2018 sampai selesai.

Informan penelitian ini adalah anak remaja pengguna facebook yang diambil secara sengaja (*purposive sampling*) dengan pertimbangan bahwa informan tersebut mampu menjawab permasalahan yang terkait dengan dampak penggunaan facebook. Karakteristik atau kriteria penentuan informan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu orang yang memiliki akun facebook minimal setengah tahun (6 bulan) karena pengguna yang sudah menggunakan facebook minimal setengah tahun ini sudah mempunyai pengalaman dan bisa lebih banyak memberikan informasi tentang apa dampak penggunaan facebook.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Yang dimana data kualitatif merupakan riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Artinya, kita dituntut untuk panda-pandai melihat suatu kejadian dan menggunakannya sebagai data penelitian. Baik berupa wawancara, pengamatan, secara menyeluruh maupun dengan kajian pustaka. Data kuantitatif merupakan penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan tabel, grafik, atau tampilan lainnya.

Selain itu dalam penelitian ini diperoleh pula sumber data yang terdiri atas dua bagian yaitu: Data primer yaitu data melalui kegiatan observasi dan wawancara guna menjawab permasalahan penelitian. Adapun jenis data primer yang dimaksud adalah seperti pengamatan tentang penggunaan facebook bagi remaja di Desa Sampuabalo Kecamatan Siotapina Kabupaten Buton dan data lain yang relevan dengan permasalahan penelitian ini. Data sekunder yaitu data yang berupa catatan-catatan dan dokumen tentang keadaan geografis lokasi, jumlah masyarakat Desa Sampuabalo dan data lain yang bisa menjawab permasalahan penelitian ini.

Dalam pengumpulan data diperlukan kemampuan melacak sumber informasi dan keterampilan menggali data. Setiap teknik yang digunakan dalam pengumpulan data sebaiknya disebutkan relevansinya dengan data atau informasi yang diperlukan.

Pada pengumpulan data primer, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain observasi dan wawancara. Observasi merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk memperoleh informasi tentang fokus penelitian. Fokus pengamatan berupa peristiwa, perilaku dan ekspresi-ekspresi orang-orang dalam keadaan (*setting*) dimana mereka berada. Pada metode ini diperlukan

kepekaan seorang peneliti terhadap situasi atau setting dimana pengamatan dilakukan. Sedangkan wawancara merupakan teknik pengumpulan data /informasi melalui tanya jawab secara langsung kepada informan. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam (indepth interview) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, dimana data yang diperoleh dalam bentuk penjelasan, uraian, dan menggambarkan kondisi atau kenyataan yang sesungguhnya mengenai dampak penggunaan facebook terhadap perilaku remaja di Desa Sampuabalo Kecamatan Siotapina Kabupaten Buton. yaitu menggambarkan secara sistematis dan mendalam setiap masalah yang di telaah. Analisa berlangsung melalui empat tahap yakni: *Data collection* (tahap pengumpulan data) yaitu pada saat proses memasuki lingkungan penelitian dan melakukan pengumpulan data penelitian, *data reduction* (tahap reduksi data) yaitu pada saat proses pemilihan data, pemusatan perhatian pada penyerdehanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lapangan, *data display* (tahap penyajian data) yakni penyajian informasi dalam memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, tahap penarikan kesimpulan, pada tahap ini penarikan kesimpulan dari data yang telah di analisis, sehingga akan di harapkan penelitian benar-benar menggambarkan kenyataan.

PEMBAHASAN

Dampak Penggunaan Facebook Terhadap Perilaku Remaja

1. Dampak Positif

a. Menjalin Tali Silaturahmi

Selain menemukan teman lama dan teman baru facebook juga mampu membuat hubungan yang sudah terjalin di dunia nyata menjadi semakin erat, melalui facebook para remaja dapat saling mengakrabkan diri baik itu melalui chatting, komentar foto-foto lucu ataupun komentar-komentar status yang di update oleh remaja lain yang termasuk di dalam jaringan pertemanannya di facebook. Tak jarang para remaja saling mengejek dengan memberikan komentar-komentar yang lucu pada status ataupun foto-foto yang di upload di facebook meskipun tujuannya mengejek namun hal tersebut tidak menimbulkan rasa marah ataupun jengkel bagi orang yang ditunjukkan justru hal tersebut membuat hubungan yang terjalin menjadi semakin akrab.

b. Sebagai Media Promosi

Dengan pengguna yang banyak di seluruh dunia, facebook bisa dijadikan media promosi atau sarana belajar bisnis bagi remaja yang ingin berbisnis. Facebook bisa digunakan untuk media promosi situs atau web log. Tujuannya tentu agar blognya semakin dikenal dan semakin banyak pengunjunnya. Facebook banyak

dijadikan sebagai media promosi terutama bagi yang hendak berbisnis baik dikalangan pelajar maupun dikalangan pembisnis.

c. Tempat Sarana Diskusi

Jejaring sosial facebook dapat memotifasi diri kita sendiri agar lebih baik dan tanpa merugikan pendidikan yang telah kita dapatkan, jika kita telah mampu memanfaatkan dunia jejaring tersebut dengan arif yang berdasarkan atas norma-norma yang ada. Sehingga tidak akan ada lagi orang yang dirugikan oleh jejaring sosial ini dan justru akan berdampak positif bagi kita terutama ketika dijadikan sebagai media untuk diskusi bagi pelajar sebagaimana yang sering dilakukan oleh remaja.

d. Sarana Informasi

Dengan semakin canggihnya media maka apapun dapat diketahui hanya dengan hitungan detik saja itulah salah satu sisi positif dari media sosial tersebut. Kehadiran facebook selain dari media hiburan dia juga berguna sebagai sarana untuk saling berbagi informasi sehingga terkadang dalam keseharian tidak ada yang terlewatkan meskipun itu di luar daerah atau diluar provinsi.

2. Dampak Negatif

a. Mengurangi Intensitas Tatap Muka

Dengan adanya jejaring sosial facebook maka hal ini membuat anak mengurangi intensitas tatap muka dengan lingkungan sekitarnya karena mereka hanya menghabiskan waktunya untuk online. Meski tiap hari berinteraksi dengan teman jaringannya, tapi sebenarnya interaksi itu maya (semu). Kita akan terasa terampas dengan sibuk menulis di status, mengomentari status, dan lain sebagainya yang membuat kita kecanduan dengan aplikasi-aplikasi yang di tawarkan oleh facebook sehingga kehidupan sosial kita terganggu.

b. Mempengaruhi Kesehatan

Bisa dibayangkan ketika seseorang asyik bergelut dengan facebook dengan hanya menatap handphone sampai berjam-jam akan mempengaruhi kondisi kesehatan mereka. Mata merah karena seringnya menatap layar handphone. Hal itu bukan disebabkan oleh facebook-nya, tetapi karena kebiasaan duduk atau baring lama-lama menatap layar handphone, keasyikan bermain facebook tidak menghiraukan lagi pola makan dan pola tidurnya. Bermain facebook memang sangat berdampak pada kondisi kesehatan yang dimana mereka telah di sibukan dengan asyiknya bermain facebook hingga lupa waktu untuk makan atau untuk istirahat.

c. Pertengkaran/Keretakan Hubungan

Kemajuan internet ini memicu timbulnya banyak media interaksi sosial yang sering disebut jejaring sosial (sosial networking). Jejaring sosial adalah cara berinteraksi dan berkomunikasi di dunia maya atau tanpa adanya komunikasi langsung (tatap muka). Dunia maya adalah dunia yang tak mengenal batas, dunia yang bisa menjebak seseorang menjadi orang tak sadar dengan mengupload status menyindir orang lain dapat mengakibatkan pertengkaran di dunia nyata yang disebabkan karena status di facebook. Mungkin ini adalah salah satu akibat dari

majunya zaman yang semakin tak bisa dihindari. Situs jejaring sosial dapat dianggap seperti pedang “bermata dua”. Ini disebabkan pengaruh negatif yang muncul akibat pemakaian situs jejaring sosial yang dipakai secara berlebihan.

d. Pornografi

Pornografi yang tidak dibatasi, dapat mengakibatkan generasi-generasi muda terkontaminasi oleh situs pornografi yang merajalela. Hal ini dapat menimbulkan sex bebas pada remaja, pelecehan seksual, dan lain sebagainya. Walaupun situs-situs porno sudah diupayakan untuk dihancurkan, tetapi masih banyak saja oknum-oknum yang jahil yang masih saja menaruh gambar ataupun tulisan berbau pornografi ke media sosial lainnya.

e. Pemborosan

Akses internet untuk membuka facebook jelas berpengaruh terhadap kondisi keuangan terlebih lagi kalau sudah setiap hari mereka online di facebook ini sudah bisa dikategorikan pemborosan, karena tidak produktif. Lain halnya jika digunakan untuk kegiatan yang bermanfaat atau menggunakan untuk berbisnis. Bahkan waktu yang dimana kita harus memanfaatkan dengan kegiatan yang penting kita menghabiskannya dengan bermain facebook ini sudah dinamakan pemborosan waktu lebih-lebih lagi kalau sudah berjam-jam online maka akan sangat berpengaruh terhadap kondisi keuangan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Sampuabalo Kecamatan Siotapina Kabupaten Buton mengenai Dampak Penggunaan Facebook Terhadap Perilaku Remaja, maka peneliti berkesimpulan bahwa:

1. Dampak Positif

- a. Menjalin hubungan silaturahmi dengan situs jejaring sosial bertemu kawan-kawan lama dan akhirnya komunikasi dapat berlanjut hingga sekarang, sampai-sampai bisa mengadakan reuni kecil-kecilan. Dengan menggunakan jejaring sosial, kita bisa berkomunikasi dengan siapa saja, bahkan dengan orang yang belum kita kenal sekalipun dari berbagai penjuru dunia.
- b. Sebagai media promosi. Facebook bisa dijadikan media promosi atau sarana belajar bisnis bagi remaja yang ingin berbisnis. Facebook bisa digunakan untuk promosi situs atau web log. Tujuannya tentu agar blognya semakin dikenal dan semakin banyak pengunjunnya.
- c. Tempat saran diskusi. Kemajuan teknologi tak dapat kita pungkiri di zaman sekarang ini apabila yang dahulunya diskusi hanya bisa diadakan melalui face to face tapi dengan kehadiran media sosial maka diskusi dapat saja diadakan tiap detiknya tanpa harus mencari waktu dan tempat lagi karena media sosial telah menjawab semua itu sehingga setiap orang dapat saja berdiskusi kapan saja.
- d. Sarana informasi. Kehadiran facebook sangat memberikan manfaat yang

- sangat besar karena melalui facebook maka dapat saling membagi informasi.
2. Dampak Negatif
 - a. Mengurangi intensitas tatap muka, dengan berfacebook para remaja lebih senang berinteraksi lewat dunia maya, secara tidak langsung ini akan mengurangi intensitas tatap muka diantara mereka.
 - b. Mempengaruhi kesehatan, dengan seringnya kita berada didepan layar handphone akan membawahkan pengaruh kepada kesehatan mata kita.
 - c. Pertengkaran/keretakan hubungan, dari komentar-komentar atau dari status yang ditulis di facebook tidak jarang seseorang mengeluarkan kata-kata kasar yang dapat menimbulkan pertengkaran atau perselisihan diantara mereka pemain facebook.
 - d. Pornografi, di internet siapapun bebas mengakses. Banyaknya gambar-gambar serta hal-hal yang berbau pornografi apalagi di facebook orang yang mengajak kita kenalan itu mempunyai niat yang berbeda-beda.
 - e. Pemborosan, akses internet untuk membuka facebook jelas berpengaruh terhadap kondisi keuangan. Ini sudah bisa dikategorikan sebagai pemborosan, karena tidak produktif beda halnya dengan menggunakannya dengan kegiatan berbisnis lewat facebook.

Saran

1. Kepada para remaja yang memanfaatkan media sosial facebook adalah sebagai media komunikasi, diharapkan untuk lebih bijaksana dalam memanfaatkan teknologi komunikasi yang terus berkembang, sehingga semua dampak negatif dari media sosial facebook dapat diminimalisir, sehingga yang muncul kemudian adalah teknologi itu mampu membawa dampak yang positif dalam mengiring pertumbuhan peradaban.
2. Tidak lupa pula peneliti menyarankan kepada pemerintah pusat maupun daerah agar hasil penelitian ini dapat menjadi informasi dan bahan pertimbangan dalam mengambil dan merumuskan kebijakan dalam upaya menjaga dampak negatif dari kehadiran media sosial facebook dikalangan remaja dan secara spesifik bagi pelajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Amichai-Hamburger, Y. 2013. *Youth internet and well-being. Computers in Human Behavior*, 29, 1-2
- Rayyan Ahmad Badwilan. 2004. *Rabasia Dibalik Handphone*. Jakarta: Darul Falah
- Soekanto, Soerjono. 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT RajaGrafindo
- (<http://ilmupengetahuanumum.com/10-negara-dengan-pengguna-facebook-terbanyak-di-dunia/>). Di akses 15 Desember 2017.